



Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi

Dina Fitri Setyawati^{1*}, Afakhrul Masub Bakhtiar², Iqnatia Alfiansyah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

E-mail : dinafitrist@email.com, afakh@umg.ac.id, iqnatia@umg.ac.id

Korespondensi penulis : dinafitrist@email.com*

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of using the Project Based Learning model on the ability to write narrative texts in grade IV students at UPT SDN 18 Gresik. The type of research used is quantitative research with an experimental research method. The experimental research method used is a quasi experiment, because in this study the researcher cannot control all variables. The subjects involved in this research were class 4 of UPT SDN 18 Gresik in the 2024/2025 academic year, totaling 54 students who were divided into 2 classes, namely class IVA and IVB. The analysis used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the result of the analysis that has been done, the average value of the post-test value of the experimental class is 83,77. While in the control class, the average value is 78,56. From these results, it is proven by hypothesis testing using the independent sample T Test at a significance level of $\alpha = 0,05$ showing a Sig value of 0,000, which means the Sig value $< 0,05$.*

Keywords: *Learning Model, Narrative Text, Writing Ability.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV di UPT SDN 18 Gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimen*, karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas IV UPT SDN 18 Gresik tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 54 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IVA dan IVB. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan nilai rata-rata pada nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 83,77. Sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,56. Dari hasil tersebut, dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menggunakan uji *Independent Sampel T Test* pada taraf signifikansi yaitu $\alpha=0,05$ menunjukkan nilai Sig sebesar 0,000 yang artinya nilai Sig $< 0,05$. Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Kemampuan Menulis, Teks Narasi

1. LATAR BELAKANG

Menulis merupakan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik sebagai bentuk dari salah satu keterampilan berbahasa. Lia Marlani (2019) mengatakan menulis adalah keterampilan mengungkapkan ide atau perasaan melalui sebuah karya tulis. Artinya, Menulis merupakan kemampuan berbahasa untuk menyebarkan ide dan pengetahuan kepada orang lain melalui media tulisan. Kegiatan menulis merupakan bagian integral dalam kegiatan pembelajaran (Dadan Setiawan & Yusuf Tri Herlambang, 2022). Melalui menulis peserta didik dapat menuangkan ide atau gagasannya sehingga dapat menciptakan sebuah karya tulis. Menurut Nurmalasari (2022) teks naratif ditulis secara terstruktur yang menggambarkan apa yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Karangan narasi merupakan sebuah karya yang menceritakan urutan peristiwa atau kejadian dari

pengalaman pribadi dari waktu ke waktu yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Gogik (2023) menyatakan untuk menciptakan narasi yang baik dan ideal, peserta didik harus memahami beberapa kaidah, seperti pemilihan tema, penulisan cerita, penentuan alur cerita dan judul cerita utama, serta memasukkan pengalaman/ide pribadi ke dalam cerita.

Berdasarkan observasi pada tanggal 8 Mei 2024 di UPT SDN 32 Gresik, bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks eksposisi di kelas V sudah mencapai tujuan pembelajaran nasional. Pada observasi tersebut terlihat bahwa terdapat sebagian peserta didik memberi respon terhadap penjelasan guru. Peserta didik seringkali mencatat materi yang disampaikan, berani mengajukan pertanyaan serta aktif berdiskusi. Saat pembelajaran, kondisinya optimal, akibatnya tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh wali kelas V UPT SDN 32 Gresik ibu Devi Nurviantika S.Pd, bahwa hasil menulis teks eksposisi peserta didik cukup tinggi karena memenuhi Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari hasil wawancara tersebut, ibu Devi mengungkapkan bahwa model pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks eksposisi adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Fanani et al., 2025). Model pembelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui kegiatan pengembangan proyek yang diawali dengan penciptaan suatu produk (Sari et al., 2023). Menurut (Sutrisno, 2020) model PjBL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karena dapat mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok. Artinya *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan cara mengerjakan proyek nyata. Selain itu menurut Alfiansyah (2022) model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memudahkan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan yang menciptakan sebuah proyek langsung.

Penulis menjadikan penelitian terdahulu untuk bahan referensi mengenai keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* seperti penelitian yang dilakukan oleh Arianto (2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Budaya Pada Teks Laporan Hasil Observasi”, penelitian yang dilakukan oleh Gusty dan Suryadi (2021) yang berjudul “Pengaruh Metode *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi

Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Palembang”, dan penelitian yang dilakukan oleh Salsa dan Amalia (2023) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Rakyat”. Dari beberapa penelitian yang relevan di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu mengenai materi pembelajaran yang digunakan. Materi pembelajaran yang digunakan penulis untuk dilakukan uji coba model *Project Based Learning* yaitu menggunakan materi teks narasi pada peserta didik kelas IV di UPT SDN 18 Gresik. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas IV untuk melihat keberhasilan dalam mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Peneliti ingin membuktikan apakah model pembelajaran ini cocok jika diterapkan dalam materi teks narasi karena peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV di UPT SDN 18 Gresik. Dalam penyusunan penelitian yang akan dilakukan juga terdapat kekurangannya, karena dalam uji coba kali ini masih sedikit referensi mengenai keberhasilan penerapan pada materi teks narasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jeane Piaget (1971) bahwa teori konstruktivisme menekankan peserta didik untuk terus mempersiapkan mental dari persepsi mereka tentang dunia (Sugrah, 2019). Teori ini sangat cocok diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis karena dapat membantu peserta didik dalam proses pengembangan pikiran dari pengalaman-pengalaman yang sudah dilalui berdasarkan kematangan intelektual masing-masing peserta didik (Andraini & Warsiman, 2024). Piaget melanjutkan dengan mendeskripsikan perkembangan kognitif bayi dalam empat fase: Pertama, tes keterampilan motorik, yaitu sejak lahir hingga usia dua tahun; kedua, uji operasional yaitu pada usia dua sampai tujuh tahun; ketiga, tes persiapan, yaitu pada usia tujuh sampai sebelas tahun; dan keempat, tes operasional formal yaitu pada usia sebelas tahun ke atas (Muzakki et al., 2021).

Sedangkan kajian Vygotsky berfokus pada hubungan antara manusia dan konteks sosial kehidupan sehari-hari, tempat manusia berinteraksi dan bertukar pengalaman atau pengetahuan. Terdapat dua ide utama dalam karya Vygotsky, *pertama* perkembangan intelektual seorang anak hanya dapat dipahami jika dilihat dalam konteks budaya anak dan historis anak tersebut, *kedua* perkembangan kognitif bergantung pada simbol dan sistem

tanda yang dibuat oleh budaya untuk membantu seseorang untuk berpikir, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah (Muzakki et al., 2021).

Dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* guru memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran menulis teks narasi karena dalam model pembelajaran ini peserta didik diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi, merencanakan, dan melakukan proyek yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Banawi (2019) sebagai berikut:

- 1) Penyajian Permasalahan
- 2) Menyusun Perencanaan
- 3) Menyusun Penjadwalan
- 4) Memonitor Pembuatan Proyek
- 5) Melakukan Penilaian
- 6) Evaluasi

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini berfokus pada strategi pengajaran tertentu yang akan digunakan untuk menguji pengaruh pembelajaran peserta didik di kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun metode penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experiment*. Salah satu alat yang digunakan dalam *quasi experimental design* adalah *nonequivalent control group design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Grup	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SDN 18 Gresik tahun pelajaran 2024/2025. Berjumlah 54 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* adalah tes dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes dan lembar observasi. Dalam penelitian ini diperlukan melakukan uji coba instrumen tes terlebih dahulu sebelum instrumen tersebut digunakan untuk mendapatkan persyaratan soal *pre-test* dan *post-test*

dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil menulis teks narasi peserta didik menggunakan uji analisis deskriptif yang meliputi rata-rata dan standar deviasi dan uji prasyarat analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mendapatkan persyaratan instrumen tes yaitu validitas. Uji validitas tiap butir soal r_{xy} yang dihitung menggunakan korelasi *product moment* dengan taraf $\alpha = 0,05\%$ untuk $n = 30$ siswa dan taraf $\alpha = 0,361$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Sumber: (Sintha Wahyusaputi 2021)

Berdasarkan hasil penyebaran soal tes isian berjumlah 9 butir soal dan soal tes uraian berjumlah satu butir soal dengan 8 indikator yang telah diuji cobakan kepada 30 peserta didik, semua butir soal tes isian dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361).

Tabel 2. Hasil Validitas Butir Soal Isian

No. Soal	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
1	0,44	0,361	Valid
2	0,68	0,361	Valid
3	0,63	0,361	Valid
4	0,58	0,361	Valid
5	0,58	0,361	Valid
6	0,50	0,361	Valid
7	0,41	0,361	Valid
8	0,38	0,361	Valid
9	0,48	0,361	Valid

Tabel 3. Hasil Validitas Butir Indikator Uraian

No. Soal	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1	0,82	0,361	Valid
2	0,65	0,361	Valid
3	0,62	0,361	Valid
4	0,80	0,361	Valid
5	0,85	0,361	Valid
6	0,69	0,361	Valid
7	0,80	0,361	Valid
8	0,83	0,361	Valid

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi suatu instrumen dalam mendeteksi jenis kesalahan yang sama pada periode waktu tertentu (Sintha Wahyusaputi 2021). Uji reliabilitas soal isian dan uraian dapat dihitung menggunakan *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: (Sintha Wahyusaputi 2021)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas soal isian diperoleh nilai $r_{11} = 0,71$, hal ini menunjukkan bahwa soal tersebut bersifat reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut klasifikasi tingkat reliabilitas, hasil $r_{11} = 0,71$ termasuk kategori tinggi. Sedangkan nilai $r_{11} = 0,89$ hal ini menunjukkan bahwa indikator soal tersebut bersifat reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut klasifikasi tingkat reliabilitas, hasil $r_{11} = 0,89$ termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 4. Tingkat Reliabilitas Tes

Indeks Realibilitas	Tingkat Realibilitas
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: (Kurniawati, 2017)

Analisis Deskriptif

Tabel 5. Hasil Deskriptif Analisis Tes Kemampuan Menulis Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	27	40,20	74,60	54,33	10,82
PostTest	27	76,10	95,50	83,77	4,92
Valid N (listwise)	27				

Tabel 6. Hasil Deskriptif Analisis Tes Menulis Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	27	40,20	71,60	55,42	10,93
PostTest	27	71,60	86,50	78,56	4,01
Valid N (listwise)	27				

Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui data yang akan digunakan sebagai penelitian berdistribusi normal atau tidak normal (Safitri et al., 2019). Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS 15.0. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 7. Hasil Output Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Menulis Teks Narasi	Pre-Test Kelas Eksperimen (PjBL)	,147	27	,142	,932	27	,079
	Post-Test Kelas Eksperimen (PjBL)	,125	27	,200 (*)	,951	27	,222
	Pre-Test Kelas Kontrol (Ceramah)	,134	27	,200 (*)	,905	27	,017
	Post-Test Kelas Kontrol (Ceramah)	,150	27	,120	,957	27	,320

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok (Safitri et al., 2019). Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *One Way Anova* dengan SPSS versi 15.0. Berikut hasil uji homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Menulis Teks Narasi dalam *Pre-Test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,131	1	52	,719

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Menulis Teks Narasi dalam *Post-Test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,076	1	52	,304

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sampel T Test*. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan menulis teks narasi dengan model *Project Based Learning* pada Kelas IV UPT SDN 18 Gresik. Syarat pengujian hipotesis yaitu jika nilai sig < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan nilai sig > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima atau tidak terdapat pengaruh. Berikut hasil output uji hipotesis:

Tabel 10. Hasil Output Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Kemampuan	Equal variances assumed	1,076	,304	4,257	52	,000	5,20741	1,22313	2,75302	7,66179
	Equal variances not assumed			4,257	49,951	,000	5,20741	1,22313	2,75063	7,66419

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 November, 10, dan 11 Desember 2024. Lokasi penelitian berada di UPT SDN 18 Gresik yang bertempat di Desa Gulomantung, Kebomas, Gresik. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran

Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks narasi. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu melibatkan seluruh anggota populasi yang ada. Peneliti menggunakan kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol yang ditentukan dengan cara diundi. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu *pre-test*, pemberian perlakuan, dan *post-test*. Sebelum melakukan tahap *pre-test* peneliti terlebih dahulu menguji cobakan instrumen di UPT SDN 32 Gresik dengan hasil valid dan reliabel.

Pemberian *pre-test* dilakukan pada tanggal 28 November 2024 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pada tahap *pre-test* kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 54,33 dengan standar deviasi sebesar 10,82. Sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 55,42 dengan standar deviasi 10,93. Hal ini menunjukkan kemampuan awal menulis teks narasi peserta didik di kedua kelas relatif setara. Setelah itu, pada tahap perlakuan, kelas eksperimen diberikan model pembelajaran *Project Based Learning*, sementara kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

Pada tahap pemberian perlakuan diharapkan bisa tercapai capaian pembelajaran pada peserta didik. Pemberian perlakuan ini dilakukan pada tanggal 10-11 Desember 2024 untuk kelas eksperimen dan 10 Desember 2024 pada kelas kontrol. Pertemuan pertama kelas eksperimen pada tahap kegiatan pembuka sama seperti kegiatan pada umumnya di dalam kelas yaitu, peserta didik menjawab salam pembuka, menyanyikan lagu nasional, menjawab sapaan guru, pengecekan kehadiran, diberikan apersepsi, serta diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti peserta didik disajikan sebuah gambar berseri. Dari gambar berseri tersebut peserta didik diajak untuk melihat dan mencermati, kemudian peserta didik diajarkan cara menuliskan gambar berseri tersebut menjadi sebuah paragraf yang utuh dengan menggunakan kata-kata baku dan kalimat yang efektif. Pemberian gambar berseri bertujuan mendorong peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol peserta didik diajarkan dengan metode ceramah yang bersifat intruksional. Guru memberikan penjelasan materi kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD tanpa adanya suatu proyek.

Pertemuan kedua pada tanggal 11 Desember yaitu membuat sebuah proyek yaitu buku cerita yang menarik dan edukatif. Buku cerita tersebut tidak hanya memperkaya imajinasi tetapi juga mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kreativitas pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik mempresentasikan hasil proyek mereka di depan

kelas dan peserta didik lain memberikan komentar. Di akhir pembelajaran, peserta didik diberikan penguatan, apresiasi dan refleksi oleh guru.

Pemberian *post-test* di kedua kelas dilakukan pada tanggal 11 Desember 2024. Pemberian *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi peserta didik setelah diberikan perlakuan. Dari hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai sebesar 83,77 dan standar deviasi menurun menjadi 4,92. Sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan yang lebih kecil dengan rata-rata nilai sebesar 78,56 dan standar deviasi sebesar 4,01. Dari hasil rata-rata dari kedua kelas tersebut, maka terindikasi model *Project Based Learning* pada kelas eksperimen mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi.

Hasil analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap *post test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pemberian model pembelajaran *Project Based Learning* sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan, kreativitas, dan ingatan pada peserta didik dalam materi pembelajaran. Keunggulan dari model ini salah satunya yaitu peserta didik dapat belajar dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Peserta didik terlihat antusias dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Uji statistik analisis inferensial terhadap *pre-test dan post-test* diperoleh bahwa hasil output uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kelompok *pre-test* eksperimen ($\text{sig} = 0,142 > 0,05$), *post-test* eksperimen ($\text{sig} = 0,200 > 0,05$), *pre-test* kontrol ($\text{sig} = 0,200 > 0,05$), dan *post-test* kontrol ($\text{sig} = 0,120$), yang menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal. Selain itu hasil output uji homogenitas *pre-test dan post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai hasil yang homogen dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu 0,719 dan 0,304.

Setelah itu, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sampel T Test*. Dari hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ menunjukkan nilai sig sebesar 0,000. Artinya H_a diterima atau terdapat perbedaan kemampuan menulis teks narasi sehingga terdapat pengaruh dalam penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas IV UPT SDN 18 Gresik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh kelas kontrol (IV A) yaitu 78,56 sedangkan pada kelas eksperimen (IV B) mendapatkan nilai rata-rata 83,77. Dengan uji hipotesis yaitu nilai Sig. 2 (tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti “Hipotesis diterima”. Dengan demikian angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi kelas IV di UPT SD Negeri 18 Gresik.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SDN 18 Gresik, terdapat beberapa saran kepada pihak sekolah yang semoga dapat mendukung dan memberikan motivasi kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran *Project Based Learning* dengan fasilitas yang memadai. Guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik agar semakin aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Para peserta didik disarankan untuk dapat meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri dalam setiap tahap pembelajaran. Dengan keterlibatan aktif di kelas, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatnya kemampuan menulis, serta melatih kekreatifan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan untuk menambah ilmu pengetahuan dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan lingkup yang lebih luas untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* pada berbagai mata pelajaran lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiansyah, S. S. A., & Andrian, I. (2022). Model pembelajaran berbasis proyek Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. *V(2)*, 239–254.
- Andraini, A., & Warsiman, W. (2024). Peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi melalui implementasi teori konstruktivisme Piaget pada siswa kelas X-A SMA. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7(3)*, 2192–2199. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3503>
- Arianto, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan literasi budaya pada teks laporan hasil observasi. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *9(2)*, 103–109. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i2.602>

- Banawi, A. (2019). Implementasi pendekatan saintifik pada sintaks Discovery/Inquiry learning, Based learning, Project Based Learning. *Biosel: Biology Science and Education*, 8(1), 90. <https://doi.org/10.33477/bs.v8i1.850>
- Fanani, N. A., Alfiansyah, I., & Subayani, N. W. (2025). *Cendikia pendidikan*, 4(4).
- Gusty, N., & Suryadi, E. (2021). Pengaruh metode *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.52333/didactique.v2i2.872>
- Kurniawati, P. (2017). *Metode penelitian kuantitatif* (Vol. 01). Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Marlani, L. (2019). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi sub bab pembahasan hasil penelitian ini, akan dibahas mengenai data hasil perhitungan yang diperoleh selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. *B*, 2(1), 8–12.
- Muzakki, H., Hidayatul Umah, Y., & Nisa', M. (2021). Teori belajar konstruktivisme Maria Montessori dan penerapannya di masa pandemi COVID-19. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.164>
- Nurmalasari, W. (2022). Analisis kemampuan berpikir kreatif dalam karangan teks narasi siswa kelas V sekolah dasar. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 129–137. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.424>
- Ramadhani, S. Y. T. A. (2023). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada kemampuan siswa menulis karangan narasi di sekolah SDN 060952. *IO*(2), 107–115.
- Safitri, E. M., Sari, Y., Fironika, R., & Dewi, K. (2019). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap sikap mandiri dan kemampuan komunikasi matematika siswa kelas V SD Negeri Bakalrejo 1. *I*(2), 83–89.
- Salsa, O., & Amalia, N. (2023). Pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis cerita rakyat. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.26858/indonesia.v4i2.48065>
- Sari, R. W., Firmansyah, D., & Fauziya, D. S. (2023). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan Wattpad terhadap kemampuan menulis teks ulasan. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 45–66. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i1.10702>
- Setiawan, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Dampak model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(2). <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i2.2041>
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *September*, 121–138.
- Sutrisno, T., & M., A. (2020). *Pancar*, 4(2), 53–65.
- Wahyusaputi, S. M. M. (2021). *Statistik pendidikan*.